**Penerapan Metode *Think Talk Write*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

**Syaiful Islam**

MA Tahfidzul Qur'an Braja Selebah Lampung Timur

syaifulislam@teachers.org

**Abstrak:** Penelitian ini bertolak dari studi hasil belajar siswa di kelas X MA Tahfidzul Qur’an MA Tahfidzul Qur'an Lampung Timur yang sebagian besar memperoleh nilai dibawah KKM dan selama pembelajaran berlangsung guru menjadi sentral sedangkan siswa pasif dalam pembelajaran. Maka dipilihlah metode *Think Talk Write* untuk mengembangkan kemampuan berpikir dengan menuliskan ide dalam bentuk tulisan. Tujuan penerapan metode *Think Talk Write* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum, saat dan setelah dilakukanya pembelajaran dengan metode *Think Talk Write* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MA Tahfidzul Qur’an MA Tahfidzul Qur’an. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni dilakukan dalam dua siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan evaluasi hasil belajar dalam bentuk tes uraian. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dengan menerapkan metode *Think Talk Write* dengan rata-rata 59 kategori sedang dan persentase ketuntasannya 30% kategori kurang. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Talk Write* mengalami perubahan kearah yang lebih baik dari setiap siklusnya. Siklus I persentase aktivitas guru78.58%, aktivitas siswa 77.14%. Siklus II persentase aktivitas guru 88.23% dan aktivitas siswa 84.28%. Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Think Talk Write* mengalami peningkatan kearah yang lebih baik, pada siklus I rata-rata 67.5 kategori tinggi, persentase ketuntasannya 60 % kategori tinggi. Siklus II rata-rata 80 kategori sangat tinggi, persentase ketuntasannya 95%.

**Pendahuluan**

Peranan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan kecakapan guru dalam menggunakan metode menjadi sangat penting, karena dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan menimbulkan ketertarikan dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran

Pendidikan Agama Islam merupakan proses membimbing peserta didik agar mampu menguasai dan memahami ajaran Islam dengan baik dan mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya peranan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan, maka pemahaman terhadap materi pelajaran agama sangatlah penting dibandingkan hanya sekedar hafalan. Pemahaman terhadap materi pelajaran akan membuat peserta didik mengingat lebih lama tentang materi yang sudah di pelajari dan dapat menggunakannya untuk berfikir pada tingkatan yang lebih tinggi seperti pemecahan masalah dan berpikir kreatif. Dan apabila peserta didik sudah memahami dengan baik apa yang telah dipelajari, semestinya akan mempermudah mereka dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran dipandang sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran tertentu atau dinamakan hasil belajar. Hasil belajar selalu dinyatakan dengan bentuk perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam rumusan tujuan atau indikator pembelajaran. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan dalam proses pembelajaran sekolah meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan studi pendahuluan di MA Tahfidzul Qur’an menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum memuaskan. Di kelas X MA Tahfidzul Qur’an terdapat 20 siswa, hanya 7 orang saja yang nilainya di atas atau sama dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 dan 13 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dilihat dari data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa masih belum optimal.

Adapun dilihat dari hasil belajar afektif selama pembelajaran berlangsung, peserta didik kelas X kurang merespon dan menanggapi materi yang diberikan oleh guru. Guru menjadi sentral dalam pembelajaran sedangkan siswa pasif karena mereka hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa kelas X, hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa saling bertukar pendapat dalam memahami konsep serta mampu menyelesaikan masalah secara berdiskusi dalam kelompok.

Ada banyak cara yang ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu diantaranya dengan penerapan metode pembelajaran *Think talk write*. metode ini adalah salah satu dari model pembelajaran *cooperative learning*.

Pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran yang menuntut adanya kerja sama. Metode pembelajaran *Think talk write* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Menurut penelitian (Ana Fitriana: 2014) Penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write* adalah salah satu cara guru untuk membuat siswa berperan aktif di dalam kelas dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa dan adanya timbal balik dari siswa dengan guru. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan. Dan dengan metode pembelajaran *think talk write* ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk berpikir, berdiskusi, menulis dari hasil kerjasama mereka dalam pembelajaran secara berkelompok agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.

**Hasil Penelitian**

### Hasil Belajar Kognitif Siswa sebelum Dilakukan Tindakan dengan Menerapkan Metode *Think Talk Write* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MA Tahfidzul Qur’an

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu dilakukan pra siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Sifat Tercela Hubbudunya, Hasad, Ujub, Sombong dan Riya’ Adapun hasil belajar pada prasiklus dapat di lihat pada tabel berikut ini:

### Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Ketercapaian** |
| 1. | Adelia Dwi Astuti  | 60 | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Risqi Aditia  | 60 | Tidak Tuntas |
| 3. | Arifin  | 70 | Tuntas |
| 4. | Aris Saputra  | 40 | TidakTuntas |
| 5. | Dhea Neyza Amanda  | 80 | Tuntas |
| 6. | Dwi Lulu Hasanah  | 50 | Tidak Tuntas |
| 7. | Elisa Kesuma Wardani  | 50 | Tidak Tuntas |
| 8. | Else Rahmayani  | 50 | Tidak Tuntas |
| 9. | Fatimatu Zahro  | 50 | TidakTuntas |
| 10. | Febriansyah  | 60 | TidakTuntas |
| 11. | Linda Fitriya Ningsih  | 70 | Tuntas |
| 12. | Lutfi Harsa Rahmayani  | 70 | Tuntas |
| 13. | Muhamad Hendri A  | 50 | TidakTuntas |
| 14. | Naufal Fadlur Rahman  | 50 | Tidak Tuntas |
| 15. | Neng Allia Yulianti  | 60 | Tidak Tuntas |
| 16. | Noviana Azizah  | 50 | Tidak Tuntas |
| 17. | Nurainah  | 70 | Tuntas |
| 18. | Rafi Musyafah  | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | Tina Dewi Puji  | 50 | Tidak Tuntas |
| 20. | Wilda Istamala Rizqoh  | 80 | Tuntas |
|  | **Nilai Terendah** | **40** |
|  | **Nilai Tertinggi** | **80** |
|  | **Jumlah Nilai** | **1.180** |
|  | **Rata-Rata Nilai** | **59** |

Dari data di atas skor tertinggi 80, skor terendah 40, dengan jumlah nilai 1.180 dari 20 siswa, sehingga rata-rata nilainya 59 yaitu berada pada kategori sedang. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Akidah Akhlak adalah 70. Adapun siswa yang masuk kategori tuntas berjumlah 6 siswa dari 20 siswa, sehingga persentase ketuntasan pada pra siklus 30 %, termasuk pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah.

### Proses Pembelajaran dengan Menggunakan metode *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MA Tahfidzul Qur’an

* 1. **Siklus 1**

### Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan peneliti dengan cara berdiskusi bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Materi yang akan diajarkan pada siklus I adalah “ Makna *Hubbudunya, Hasad, Ujub, Sombong dan Riya”*. Berdasarkan hasil observasi pra siklus terdapat beberapa kendala seperti peserta didik kurang mampu memecahkan dan menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu perlu diperbaiki dalam pelaksanaan siklus I, hal ini dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran Akidah Akhlak agar hasil belajar siswa meningkat. Perencanaan yang dilakukan dalam mempersiapkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Think Talk Write* adalah :

1. Menganalisis materi yang akan di ajarkan.
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
4. Menyiapkan alat atau media yang diperlukan selama pembelajaran dengan metode Think Talk Write.
5. Mempersiapkan format lembar evaluasi atau format soal

### Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan hal yang pertama dilakukan yaitu membuat setting kelas sesuai konsep dalam perencanaan. Adapun pelaksanaannya meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Guru menyiapkan peserta didik dan membuka pembelajaran dengan salam. Guru mempersilahkan siswa untuk berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas selanjutnya mengecek kesiapan siswa dengan mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir.

Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

1. Kegiatan Inti

Guru memberikan LKPD yang berisikan permasalahan yang akan dibahas kepada siswa. Permasalahan yang akan dibahas tersebut adalah menjelaskan Sifat Tercela Hubbuddunya, Hasad, Ujub, Sombong dan Riya’. Setelah itu Guru mempersilahkan siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan tersebut dan menuliskan hasil pemikirannya dalam LKPD yang telah dibagikan kepada siswa.

Setelah siswa selesai mencatat hasil pemikiran dari permasalahan tersebut, guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dari 20 siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing anggota kelompoknya terdiri dari 5 siswa. Setelah selesai pembagian kelompok siswa dipersilahkan untuk berunduk bersama kelompoknya masing- masing. Setelah itu Guru memberikan arahan tugas yang harus dilakukan oleh siswa ketika berdiskusi. Guru memerintahkan siswa mendiskusikan hasil jawaban permasalahan dalam LKPD masing- masing siswa.

Siswa saling berinteraksi dengan kelompoknya mendiskusikan hasil dari pemikirannya. Guru meminta setiap kelompok untuk mencatat hasil pemikiran masing-masing siswa. Selanjutnya hasil dari pemikiran masing-masing siswa dirangkum dan ditulis oleh kelompok tersebut. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyatukan catatan materi dari masing- masing pemikiran siswa. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang sifat tercela hubbudunya, hasad, ujub, sombong dan riya’.

1. Penutup

Dalam proses penutup pembelajaran, dilakukan proses evaluasi hasil belajar dengan berupa tes yang sesuai dengan indikator hasil belajar dengan soal uraiam sebanyak 5 soal dikerjakan 10 menit. Setelah itu guru menyampaikan bahan ajar untuk pertemuan berikutnya. Dan terakhir ditutup dengan hamdallah dan salam.

### Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa yang sedang belajar dengan menggunakan metode *think talk write.* Dari hasil pelaksanaan siklus 1 persentase aktivitas guru pada saat mengajar dan menggunakan metode *think talk write* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Tercela Hubbudunya, Hasad, Ujub, Sombong dan Riya’ dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Pilihan | Komentar Observer |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Pendahuluan1. Guru membuka pelajaran dengan salam
2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar
5. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan pada sub materi makna hubbudunya, hasad, ujub, sombong dan Riya’
 |  |  |  |  |  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
| Kegiatan Inti1. Guru membagikan LKPD beserta permasalahan yang akan dibahas
2. Guru membimbing siswa untuk memikirkan permasalahan dalam LKPD
3. Guru mempersilahkan siswa untuk mencatat hasil jawaban dari permasalahan dalam LKPD
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok untuk berdiskusi
2. Guru memberikan arahan tugas yang harus dilakukan oleh siswa ketika berdiskusi
3. Guru meminta setiap kelompok untuk mencatat hasil pemikiran masing-masing siswa
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyatukan catatan materi dari masing-masing pemikiran
2. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok
3. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
 |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Penutup1. Guru melakukan evaluasi ketercapaian
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.
 |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah Skor | 60 |
| Skor Maksimum | 85 |
| Rata-rata | 78.58% |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup yaitu dengan jumlah skor 5 sehingga rata-ratanya menjadi 78.58% . Hal ini menunjukan bahwa aktivitas guru ada kategori tinggi namun harus ada peningkatan lagi pada setiap siklusnya.

Adapun aktivitas siswa mengikuti pembelajaran dengan metode *think talk write* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi pengertian hubbudunya, hasad, ujub, sombong dan riya’ siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa siklus 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Pilihan | Komentar observer |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Pendahuluan1. Siswa bersama bersama-sama berdoa sebelum belajar yang di pimpin ketua kelas
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
 |  |  |  |  |  |  |
| Kegiatan Inti1. Siswa menerima LKPD beserta permasalahan yang akan dibahas
2. Siswa memikirkan permasalahan yang terdapat dalam LKPD
3. Siswa mencatat jawaban permasalahan yang terdapat dalam LKPD
 |  |  |  |  |  |  |
|  |  |
|  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. Siswa membentuk kelompok sesuai intruksi guru
2. Siswa bersama anggota kelompoknya berdiskusi tentang hasil jawaban yang telah dicatat oleh masing-masing siswa
3. Siswa melakukan interaksi hasil jawaban bersama kelompoknya
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa menuliskan ide-ide yang telah diperoleh dari hasil diskusi
2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing
3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran
 |  |  |  |  |  |  |
| Penutup1. Siswa melakukan evaluasi ketercapaian pembelajaran
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya
3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.
 |  |  |  |  |  |  |
|  |  |
|  |  |
| Jumlah skor | 54 |
| Skor maksimum | 70 |
| Rata-rata | 77.14% |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan penerapan metode *Think Talk Write* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi sifat tercela hubbudunya, hasad, ujub, sombong, dan riya’ pada tahap pendahuluan, kegiatan inti, penutup yaitu dengan jumlah skor 54 sehingga rata-ratanya menjadi 77.14%. hal ini menunjukan bahwa aktivitas siswa ada pada kategori tinggi, maka perlu ada perbaikan dan tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

### Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan tim observer secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengamati teknik pembelajaran yang telah di lakukan.
2. Mengidentifikasi faktor hambatan dan kemudahan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode think talk write.
3. Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Setelah dilakukan hasil observasi pada tindakan siklus I, maka dilakukan analisis tindakan I. Ternyata masih perlu perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun permasalahan pada siklus I adalah sebagai berikut ini:

1. Belum muncul motivasi guru dalam mengajar.
2. Pembagian kelompok memakan waktu lama.
3. Pada saat berdiskusi kurang efektif
4. Siswa masih merasa bingung dengan metode *think talk write.*
5. Hasil belajar siswa masih belum semuanya tuntas.

Dalam hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *think talk write* belum dikatakan berhasil maksimal dalam meningkatkan hasil belajar. berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diketahui aspek yang harus diperbaiki yaitu:

1. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar.
2. Guru memberikan penjelasan secara mendalam menggunakan metode *think talk write*.
3. Hasil belajar siswa terus ditingkatkan.

Bertolak dari refleksi di atas, maka disusunlah rencana kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa

### Siklus 2

* + 1. **Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus 2 tidak jauh berbeda dengan siklus 1. hanya saja pada siklus 2 ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya yaitu siklus 1. Adapun di dalamnya meliputi mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan pada pembelajaran Akidah Akhlak materi sifat tercela Hubbudunya, Hasad, ujub, Sombong dan Riya’ menggunakan metode *think talk write*:

1. Menganalisis materi yang akan di ajarkan.
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
4. Menyiapkan alat atau media yang diperlukan selama pembelajaran dengan metode *Think Talk Write.*
5. Mempersiapkan format lembar evaluasi atau format soal

### Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan pada siklus 2, yang lebih diperhatikan adalah masalah-masalah yang timbul pada siklus 1. kemudian diperbaiki dengan melakukan hal berikut ini:

1. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar.
2. Pembagian kelompok menggunakan metode yang efisien terhadap waktu.
3. Guru memberikan penjelasan secara mendalam menggunakan metode *think talk write.*
4. Hasil belajar siswa terus ditingkatkan.

Adapun dalam pelaksanaannya meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

* 1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Pertama yang dilakukan ialah guru menyiapkan peserta didik dan membuka pembelajaran dengan salam. Guru mempersilahkan siswa untuk berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas dengan penuh khidmat. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengabsen satu persatu siswa yang hadir dan tidak hadir.

Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan cakupan materi dan langkah- langkah metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

* 1. Kegiatan Inti

Guru memberikan LKPD yang berisikan permasalahan yang akan dibahas kepada siswa. Permasalahan yang akan dibahas tersebut adalah Cara Menghindari Sifat Tercela Hubbudunya, hasad, ujub, sombong dan Riya’. Setelah itu Guru mempersilahkan siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan tersebut dan menuliskan hasil pemikirannya dalam LKPD yang telah dibagikan kepada siswa.

Setelah siswa selesai mencatat hasil pemikiran dari permasalahan tersebut, guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dari 20 siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing anggota kelompoknya terdiri dari 5 siswa. Setelah selesai pembagian kelompok siswa dipersilahkan untuk berunduk bersama kelompoknya masing-masing. Setelah itu Guru memberikan arahan tugas yang harus dilakukan oleh siswa ketika berdiskusi. Guru memerintahkan siswa mendiskusikan hasil jawaban permasalahan dalam LKPD masing- masing siswa.

Siswa saling berinteraksi dengan kelompoknya mendiskusikan hasil dari pemikirannya. Guru meminta setiap kelompok untuk mencatat hasil pemikiran masing-masing siswa. Selanjutnya hasil dari pemikiran masing-masing siswa dirangkum dan ditulis oleh kelompok tersebut. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyatukan catatan materi dari masing- masing pemikiran siswa. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang caramenghindari hubbudunya, hasad, ujub, sombong dan riya’.

* 1. Penutup

Dalam proses penutup pembelajaran, dilakukan proses evaluasi hasil belajar dengan berupa tes yang sesuai dengan indikator hasil belajar dengan soal uraian sebanyak 5 soal dikerjakan 5 menit. Setelah itu guru menyampaikan bahan ajar untuk pertemuan berikutnya. Dan terakhir ditutup dengan hamdallah dan salam.

### Observasi

Observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Talk Write*. Dari hasil pelaksanaan pada siklus 2 persentase aktivitas guru pada saat mengajar dengan metode *Think Talk Write* adalah sebagai berikut:

### Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Pilihan | Komentar Observer |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Pendahuluan1. Guru membuka pelajaran dengan salam
2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar
5. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan pada sub materi menyebutkan contoh perilaku Asmaul Husna: Al-‘Alim, al-Khabir, As-Sami’, Al-Bashir
 |  |  |  |  |  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
| Kegiatan Inti1. Guru membagikan LKS beserta permasalahan yang akan dibahas
2. Guru membimbing siswa untuk memikirkan permasalahan dalam LKS
3. Guru mempersilahkan siswa untuk mencatat hasil jawaban dari permasalahan dalam LKS
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Guru membagi siswa dalam 7 kelompok untuk berdiskusi
2. Guru memberikan arahan tugas yang harus dilakukan oleh siswa ketika berdiskusi
3. Guru meminta setiap kelompok untuk mencatat hasil pemikiran masing-masing siswa
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyatukan catatan materi dari masing- masing pemikiran
2. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok
3. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
 |  |  |  |  |  |  |
| Penutup1. Guru melakukan evaluasi ketercapaian
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.
 |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah Skor | 75 |
| Skor Maksimum | 85 |
| Rata-rata | 88.23% |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup yaitu dengan jumlah skor 75 sehingga rata-ratanya menjadi 88.23% . Hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus sebelumnya 78.58% menjadi 88.23% kenaikan dari siklus sebelumnya. Dari data diatas menunjukan bahwa aktivitas guru dalam penerapan metode *think talk write* pada kategori sangat tinggi perlu dipertahankan dan terus di tingkatkan.

Adapun aktivitas siswa mengikuti pembelajaran dengan metode *think talk write* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat tercelahubbudunya, hasad, ujub, sombong dan riya’ siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Siklus 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Pilihan | Komentar observer |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Pendahuluan1. Siswa bersama bersama-sama berdoa sebelum belajar yang di pimpin ketua kelas
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
 |  |  |  |  |  |  |
|  |
| Kegiatan Inti1. Siswa menerima LKPD beserta permasalahan yang akan dibahas
2. Siswa memikirkan permasalahan yang terdapat dalam LKPD
3. Siswa mencatat jawaban permasalahan yang terdapat dalam LKPD
 |  |  |  |  |  |  |
|  |  |
|  |  |
| 1. Siswa membentuk kelompok sesuai intruksi guru
2. Siswa bersama anggota kelompoknya berdiskusi tentang hasil jawaban yang telah dicatat oleh masing-masing siswa
3. Siswa melakukan interaksi hasil jawaban bersama kelompoknya
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Siswa menuliskan ide-ide yang telah diperoleh dari hasil diskusi
2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing
3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran
 |  |  |  |  |  |  |
| Penutup1. Siswa melakukan evaluasi ketercapaian pembelajaran
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya
3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.
 |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah skor | 59 |
| Skor maksimum | 70 |
| Rata-rata | 84.28% |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan penerapan metode *think talk write* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat Tercela Hubbudunya, Hasad, Ujub, Sombong dan Riya’ pada tahap pendahuluan, kegiatan inti, penutup yaitu dengan jumlah skor 59 sehingga rata-ratanya menjadi 84.28%. hal ini menunjukan bahwa aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu 77.14% menjadi 84.28%. hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dikategorikan sangat tinggi perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan dengan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

### Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan tim observer secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengamati teknik pembelajaraan yang telah dilakukan.
2. Mengidentifikasi faktor hambatan dan kemudahan dalam pembelajaran metode *think talk write*.
3. Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya

Setelah melakukan observasi pada tindakan 2 maka dilakukan analisis tindakan 2. Dari hasil persentase aktivitas guru dalam menggunakan metode *think talk write* sebesar 88.23%aktivitas siswa dengan menggunakan metode *think talk write* 84.28%hal ini menunjukan bahwa hasilnya ada pada kategori sangat tinggi maka tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

### Hasil Belajar Siswa Setelah Dilakukan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Think Talk Write* pada Mata PelajaranAkidah Akhlak

* 1. **Siklus 1**

Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *think talk write* pada siklus 1 dapat di lihat pada tabel berikut ini :

### Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus 1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Ketercapaian** |
| 1. | Adelia Dwi Astuti  | 70 | Tuntas |
| 2. | Ahmad Risqi Aditia  | 70 | Tuntas |
| 3. | Arifin  | 80 | Tuntas |
| 4. | Aris Saputra  | 50 | TidakTuntas |
| 5. | Dhea Neyza Amanda  | 80 | Tuntas |
| 6. | Dwi Lulu Hasanah  | 60 | TidakTuntas |
| 7. | Elisa Kesuma Wardani  | 70 | Tuntas |
| 8. | Else Rahmayani  | 70 | Tuntas |
| 9. | Fatimatu Zahro  | 70 | Tuntas |
| 10. | Febriansyah  | 60 | Tidak Tuntas |
| 11. | Linda Fitriya Ningsih  | 80 | Tuntas |
| 12. | Lutfi Harsa Rahmayani  | 80 | Tuntas |
| 13. | Muhamad Hendri A  | 50 | TidakTuntas |
| 14. | Naufal Fadlur Rahman  | 70 | Tuntas |
| 15. | Neng Allia Yulianti  | 60 | Tidak Tuntas |
| 16. | Noviana Azizah  | 50 | TidakTuntas |
| 17. | Nurainah  | 80 | Tuntas |
| 18. | Rafi Musyafah  | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | Tina Dewi Puji  | 60 | Tuntas |
| 20. | Wilda Istamala Rizqoh  | 80 | TidakTuntas |
|  | **Nilai Terendah** | **50** |
|  | **Nilai Tertinggi** | **80** |
|  | **Jumlah Nilai** | **1.350** |
|  | **Rata-Rata Nilai** | **67.5** |

Dari data diatas diketahui nilai tertinggi 80, nilai terendah 50, dengan jumlah nilai 1.350 dari 20 siswa yang hadir, sehingga rata-ratanya sebesar 67.5. masuk pada kategori tinggi, rata-rata kemampuan hasil belajar siswa dari hasil pra siklus 59 meningkat 8.5 % menjadi 67.5 pada siklus 1.

Adapun jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 12 siswa dari 20 siswa, sehingga persentase kelulusannya adalah 60 %, ada pada kategori tinggi, peningkatan persentase kelulusannya dari 30 % meningkat menjadi 60 % sehingga peningkatan sebesar 30 % pada siklus ini terjadi kenaikan kearah yang lebih baik, namun masih belum semua siswa masuk dalam kategori tuntas maka perlu adanya perbaikan dan tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

### Siklus 2

Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *think talk write* pada siklus 2 dapat di lihat pada tabel berikut ini :

### Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Ketercapaian** |
| 1. | Adelia Dwi Astuti  | 80 | Tuntas |
| 2. | Ahmad Risqi Aditia  | 70 | Tuntas |
| 3. | Arifin  | 80 | Tuntas |
| 4. | Aris Saputra  | 60 | TidakTuntas |
| 5. | Dhea Neyza Amanda  | 90 | Tuntas |
| 6. | Dwi Lulu Hasanah  | 70 | Tuntas |
| 7. | Elisa Kesuma Wardani  | 80 | Tuntas |
| 8. | Else Rahmayani  | 80 | Tuntas |
| 9. | Fatimatu Zahro  | 80 | Tuntas |
| 10. | Febriansyah  | 80 | Tuntas |
| 11. | Linda Fitriya Ningsih  | 90 | Tuntas |
| 12. | Lutfi Harsa Rahmayani  | 90 | Tuntas |
| 13. | Muhamad Hendri A  | 80 | Tuntas |
| 14. | Naufal Fadlur Rahman  | 80 | Tuntas |
| 15. | Neng Allia Yulianti  | 80 | Tuntas |
| 16. | Noviana Azizah  | 80 | Tuntas |
| 17. | Nurainah  | 80 | Tuntas |
| 18. | Rafi Musyafah  | 80 | Tuntas |
| 19. | Tina Dewi Puji  | 90 | Tuntas |
| 20. | Wilda Istamala Rizqoh  | 80 | Tuntas |
|  | **Nilai Terendah** | **60** |
|  | **Nilai Tertinggi** | **90** |
|  | **Jumlah Nilai** | **1.600** |
|  | **Rata-Rata Nilai** | **80** |

Dari data diatas diketahui nilai tertinggi 90, nilai terendah 60, dengan jumlah nilai 1.600 dari 20 siswa, sehingga rata-ratanya sebesar 80 masuk pada kategori sangat tinggi. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat yaitu dari hasil siklus 1 67.5 meningkat menjadi 80, pada siklus 2 yakni sebesar 12.5% peningkatannya.

Pada siklus ini satu orang siswa masuk kategori tidak tuntas belajar, sehingga persentase kelulusannya adalah 95% ada pada ketegori sangat tinggi. Peningkatan persentase kelulusannya dari 67.5% meningkat 27.5% menjadi 95%. Dari data tersebut menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat sangat tinggi sehingga tidak perlu ada siklus berikutnya.

Hasil belajar siswa seluruh siklus yaitu siklus I, dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Tabel 4.8 Hasil Belajar Seluruh Siklus

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Siklus | Observasi Siswa | Observasi Guru | Rata-rata Nilai | Persentase Ketuntasan |
| Pra siklus | - | - | 59 | 30% |
| Siklus I | 77.14% | 78.58% | 67.5 | 60% |
| Siklus II | 84.28% | 88.23% | 80 | 95 % |

Dari data diatas tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *think talk write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari observasi siswa siklus I 77.14% menjadi 84.28% pada siklus II, observasi guru siklus I 78.58% menjadi 88.23% pada siklus II. Dilihat dari hasil belajar mulai pra siklus 59, siklus I 67.5, siklus II 80. Adapun persentase ketuntasan mengalami perkembangan kearah yang lebih baik yaitu pra siklus 30%, siklus I 60%, siklus II 95%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

**Kesimpulan**

* 1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaksub materi Sifat tercela hubbbudunya, hasad, ujub, sombong dan riya’sebelum menerapkan metode *Think Talk Write* masih tergolong sedang. Dari hasil pra siklus diperoleh sejumlah nilai 1180 dengan jumlah siswa 20 yang hadir sehingga rata-ratanya sebesar 59 masih dibawah KKM. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Akidah Akhlak adalah 70 sehingga persentase ketuntasan klasikal (KK) pada pra siklus adalah 30 % termasuk pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlaksebelum menggunakan metode *Thnk Talk Write* masih rendah.
	2. Proses pembelajaran Akidah Akhlak sub materi sifat tercela hubbudunya, hasad, ujub, sombong dan riya’ dengan menerapkan metode *Think Talk Write* setiap siklusnya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada siklus I persentase aktivitas guru sebesar 78.58 % sedangkan aktivitas siswa sebesar 77.14%. Pada siklus II persentase aktivitas guru sebesar 88.23% sedangkan aktivitas siswa 84.28%.
	3. Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *think talk write* mengalami peningkatan kearah yang lebih baik setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah nilai 1350 dengan rata-rata 67.5 meningkat 8.5% dari hasil belajar pra siklus 30%. Adapun persentase ketuntasannya sebesar 60 % meningkat 30

% dari hasil persentase ketuntasan pra siklus 30 %. Pada siklus II jumlah nilai 1600 dengan rata-rata 80 meningkat 12.5 % dari hasil belajar siklus I sebesar 60%.Adapun persentase ketuntasannya sebesar 95% meningkat 27.5% dari hasil presentase ketuntasan siklus I 67.5%. Setelah melakukan penelitian per siklus serta melihat peningkatan ketuntasan hasil belajar ranah kognitif maka peningkatan ketuntasan hasil belajar melalui penerapan metode pembelajaran *think talk write* dapat tercapai.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Tahfidzul Qur’an, maka peneliti memberikan saran diantaranya:

* 1. Bagi pendidik hendaknya menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat kreatif dalam pembelajaran. Untuk mempertahankan peningkatan dalam pembelajaran pendidik harus selalu menggunakan metode pembelajaran untuk lebih menarik perhatian siswa.
	2. Bagi sekolah yang diteliti, hasil penelitian ini merupakan sebuah masukan yang berguna dan digunakan sebagai umpan balik bagi kebijaksanaan yang diambil dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran.
	3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis terlebih dahulu menganalisis metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat penelitian tersebut dilakukan.

**Bibliografi**

Abdul Majid. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Afifuddin. 2008. *Perencanaan dan Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Insan Mandiri

Achmad Hufad. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. UIN SGD Bandung.

Ahmad Tafsir. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.*Bandung: Remaja Rosda karya.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Heri Gunawan. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta

Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung: RemajaRosdakarya. Muhibin Syah, 2010., *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.

E Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep. Karakteristik dan Implementasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto.. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Trianto. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Beriorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Pubisher

Ujang Dedih. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung.

Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. (2011). *Strategi Belajar Mengajar melalui Penerapan Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.

Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

[www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php//ptn/article/view/7130](http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/7130) diunduh tanggal 20 juni 2017 )

[www.ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/17diunduh](http://www.ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/17diunduh) pada tanggal 20 juni 2017).